

ABSTRAK

Alya Agustina: Analisis Semantik Kata *Nashaba* dalam Al-Qur'an dan Upaya Pencegahan *Burnout*.

Fenomena kelelahan di era modern telah menjadi masalah multidimensi yang melibatkan aspek fisik, psikologis, dan emosional yang berdampak tidak hanya pada produktivitas kerja tetapi juga kesehatan mental dan kesejahteraan sosial. Penulis tertarik melakukan penelitian karena didasari oleh kompleksitas masalah kelelahan di era modern serta adanya panduan pengelolaan kelelahan dalam Al-Qur'an. Kata *nashaba* merupakan salah satu *term* yang digunakan dalam Al-Qur'an untuk menggambarkan konsep kelelahan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui makna dasar dan makna relasional kata *nashaba* dalam Al-Quran, bagaimana konsep kata *nashaba* dalam Al-Qur'an, dan apa implikasi makna kata *nashaba* dalam Al-Qur'an terhadap upaya pencegahan *burnout*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Dalam penelitian ini, penulis memilih model semantik ensiklopedik sebagai metode untuk meneliti kata *nashaba* dalam Al-Qur'an. Model semantik ini merupakan rancangan analisis semantik Al-Qur'an yang dirancang untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada model semantik Toshihiko Izutsu..

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kata *nashaba* memiliki makna dasar sebagai upaya menegakkan sesuatu hingga kelelahan. Pada masa pra-Qur'anik, kata *nashaba* merujuk pada beberapa makna yaitu batu yang ditegakkan, bagian, kedudukan, kelelahan, dan berhalal. Kemudian pada masa Al-Qur'an, maknanya berkembang menjadi kelelahan, hasil amal, kerja keras yang bernilai ibadah, penolakan terhadap kesyirikan, dan sesuatu yang ditegakkan. Terjadi transformasi nilai dari masa pra Qur'anik ke masa Qur'anik dimana makna negatif (penderitaan tanpa harapan) harus ditinggalkan, sedangkan makna positif dimurnikan sebagai usaha untuk kebaikan dan penghambaan kepada Allah. Oleh karena itu konsep *nashaba* dalam Al-Qur'an merupakan proses melakukan atau mengerjakan sesuatu secara konsisten sehingga menimbulkan kelelahan untuk mencapai hasil atau bagian yang diharapkan. Konsep ini memberikan perspektif penting dalam pencegahan *burnout* dengan menerapkan keseimbangan, istirahat yang cukup, keikhlasan, pengelolaan energi, dan penguatan spiritual.

Kata kunci: Al-Qur'an, *nashaba*, semantik ensiklopedik, *burnout*